

RINGKASAN

Skripsi “ PENGARUH PENGGUNAAN PUPUK ROMAGROXYN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI BEBERAPA VARIETAS TANAMAN KEDELAI (*Glycine max L. Merril*)” dibawah bimbingan Bapak Ir. ROESWANDY sebagai ketua komisi pembimbing dan Ibu Ir. ASMAH INDRAWATI sebagai anggota komisi pembimbing. Bertujuan untuk mengetahui Respons pemberian pupuk Romagroxyn terhadap pertumbuhan dan produksi beberapa varietas tanaman kedelai.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Teluk Piai Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu dari Bulan April sampai Juli 2003. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan dua faktor yaitu :

Faktor I. Pemberian pupuk Romagroxyn (R) dengan 4 taraf

$R_0 = 0 \text{ cc / liter air (tanpa perlakuan)}$

$R_1 = 2 \text{ cc / liter air}$

$R_2 = 4 \text{ cc / liter air}$

$R_3 = 6 \text{ cc / liter air}$

Faktor II. Penggunaan Varietas Tanaman Kedelai (V) dengan 3 taraf.

$V_1 = Willis$

$V_2 = Kipas Putih$

$V_3 = Selamat$

Parameter yang diamati adalah Tinggi Tanaman (cm), Jumlah Cabang (cabang), Jumlah Polong per tanaman (polong), Jumlah Biji per tanaman (biji), Berat Biji per plot (gr), Berat 1000 Biji (gr).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk Romgaroxyn berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah polong per tanaman, jumlah biji per tanaman, berat biji per plot, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah cabang dan berat 1000 biji tanaman kedelai.

Pada penelitian diuji pengaruh 4 taraf konsentrasi pupuk Romagroxyn yaitu 0, 2, 4, 6 cc per liter air terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai. Pemberian pupuk Romagroxyn pada konsentrasi 4 cc per liter air menghasilkan jumlah polong terbanyak, jumlah biji per tanaman dan berat biji per plot. Pupuk Romgroxyn mengandung unsur-unsur yang dapat mendukung pembentukan polong dan biji, biji yang dihasilkan lebih banyak, setelah pembentuk biji kemudian pembentukan polong dan peningkatan per biji. Pemberian pupuk tidak berpengaruh nyata terhadap berat 1000 biji dan jumlah cabang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa varietas berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah polong per tanaman, jumlah biji per tanaman, berat biji per plot dan berat 1000 biji tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah cabang tanaman kedelai. Dari segi pertumbuhan Varietas Selamat lebih jagur pertumbuhannya dari pada Varietas Willis dan Kipas Putih. Pertumbuhan tinggi tanaman Kipas Putih tidak berbeda nyata terhadap Willis. Varietas Selamat berpengaruh nyata terhadap jumlah polong kedelai, jumlah biji dan berat per plot terhadap Varietas Kipas Putih dan Willis.

Varietas Kipas Putih memiliki 1000 biji lebih berat dari pada Varietas Selamat dan Willis.

Hasil analisi menunjukkan respon Varietas yang digunakan tidak berpengaruh nyata terhadap konsentrasi pupuk Romagroxyn yang diuji. Dalam penelitian diperoleh bahwa setiap Varietas memiliki respon yang sama terhadap konsentrasi pupuk Romagroxyn. Dengan konsentrasi 4 cc per liter air pupuk Romagroxyn akan meningkatkan pertumbuhan dan produksi ketiga Varietas dan akan menurun pertumbuhan dan produksi pada konsentrasi 6 cc per liter air.

